

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini Peneliti akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan-batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi, dan sistematika penyusunan skripsi.

1.1 Latar Belakang

UD. Sri Lestari adalah perusahaan dagang yang didirikan dan dikelola oleh Bapak Soegianto dan Ibu Naniek Farida sejak tahun 2002 dan bergerak di bidang jasa pertanian yang memberikan pelayanan dalam kegiatan pengeringan padi dan kegiatan penggilingan padi. Perusahaan ini terletak di daerah Pulerejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun. Menurut penuturan Ibu Naniek Farida selaku pengelola yang mengatur pemasaran di perusahaan, produk hasil produksinya yang berupa beras digunakan untuk memenuhi permintaan pasar di Karesidenan Madiun dan beberapa kota lainnya seperti Surabaya, Malang dan Kediri. Selain produk beras, perusahaan ini juga memproduksi bekatul yang merupakan hasil samping ketika proses produksi beras. Bekatul ini digunakan untuk memenuhi permintaan pakan ternak dari para peternak yang ada di Madiun dan sekitarnya.

Pada saat musim panen padi, stok bekatul melimpah dan menyebabkan harga jual bekatul menjadi cukup murah dan terkadang tidak laku terjual. Pada saat itu, Bapak Soegianto ada keinginan untuk beternak ayam potong dan bekatul akan digunakan sebagai pakan ayam potong. Tetapi hal itu tidak jadi dilaksanakan karena ada isu flu burung yang menyebabkan banyak peternak unggas mengalami kerugian disebabkan banyak binatang unggas yang mati saat terkena flu burung. Pada tahun 2016, Bapak Soegianto akhirnya memutuskan untuk beternak Domba Ekor Gemuk (DEG). Hal ini dipilihnya setelah membaca beberapa buku pedoman beternak di kantor Kelurahan. Bapak Soegianto dengan ditemani oleh Ibu Naniek akhirnya berkeliling dari tiap pasar hewan yang ada di daerah Karesidenan Madiun untuk mendapatkan calon indukan DEG yang unggulan.

Domba ekor gemuk (DEG) merupakan salah satu domba lokal yang ada di Indonesia yang dibudidayakan sebagai ternak penghasil daging (tipe potong) daripada tipe *wool*. Domba ekor gemuk memiliki kemampuan menimbun lemak pada pangkal ekornya dan memiliki bentuk badan lebar dimana domba jantan dapat mencapai berat 60 kg dan domba betina 50 kg (Administrator, 2014). Awalnya Bapak Soegianto hanya memelihara beberapa DEG sambil mempelajari cara merawat domba tersebut dan kemudian membeli lagi bibit indukan yang memiliki keunggulan bentuk badan yang besar dan memiliki ekor yang besar. Pada tahun 2017, domba ekor gemuk yang ditenakkan dan dipelihara oleh Bapak Soegianto sudah mencapai jumlah sekitar beberapa puluh ekor, baik domba jantan maupun domba betina. Memberi pakan menjadi hal cukup sulit terutama pakan hijauan seperti rumput dan dedaunan hijau pada saat musim kemarau. Untuk itu, diberikan pakan campuran dari ampas tahu dan bekatul serta beberapa jenis pakan lainnya yang dapat diperoleh disekitar karisidenan Madiun. Pemberian pakan ini untuk sejumlah ternak yang ada, pada akhirnya menyebabkan biaya pakan menjadi meningkat. Hal ini dikarenakan Bapak Soegianto harus mengeluarkan dana untuk membeli beberapa pakan tersebut. Selain itu, dengan tidak adanya pakan hijauan yang diberikan untuk pakan ternak secara cukup, ternak DEG sering mengalami gangguan pencernaan.

Kendala yang dihadapi dalam penyediaan pakan hijauan dapat diatasi dengan melakukan usahatani secara terpadu. Menurut Budiasa (2012), usahatani terpadu merupakan salah satu kegiatan diversifikasi (penganekaragaman) komoditas yang dapat dilakukan guna mengimbangi kebutuhan akan produk yang terus meningkat melalui hubungan sinergis antar-komoditas yang diusahakan. Hubungan tersebut dapat menghemat penggunaan pakan untuk ternak, kotoran ternak dapat menjadi pupuk untuk tanaman, dan pemanfaatan lahan yang optimal dapat meminimalkan biaya operasional. Dalam kasus yang dihadapi oleh Bapak Soegianto dalam penyediaan pakan hijauan, Peneliti akan melakukan penelitian dengan mengkaji masalah yang ada dalam penyediaan pakan hijauan dengan melakukan usahatani tanaman jagung dan usaha penggemukan domba ekor gemuk secara terpadu.

Peneliti mengkaji masalah yang dihadapi Bapak Soegianto dan Ibu Naniek selaku pemilik dan pengelola UD. Sri Lestari dalam suatu usulan diversifikasi usahatani tanaman jagung dan usaha ternak domba ekor gemuk secara terpadu. Usahatani tanaman jagung berupa budidaya tanaman jagung dan budidaya *fodder* jagung. Dalam budidaya tanaman jagung menggunakan jagung jenis hibrida yang memiliki umur panen lebih singkat dan tahan terhadap hawa penyakit. Untuk budidaya *fodder* jagung menggunakan jagung pipil yang diperoleh dari hasil pasca panen budidaya tanaman jagung dan dapat juga menggunakan jagung pipil yang diperoleh dari pasar. Usaha ternak domba ekor gemuk akan menggunakan data yang diperoleh dari UD. Sri Lestari. Metode dalam menganalisis usulan diversifikasi menggunakan metode analisis kelayakan finansial. Metode analisis kelayakan finansial merupakan metode untuk melihat apakah diversifikasi usahatani secara terpadu tersebut layak atau tidak untuk diterapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Peneliti melakukan penelitian dengan mengkaji dan menganalisis kelayakan finansial diversifikasi usahatani tanaman jagung dan usaha ternak domba ekor gemuk secara terpadu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan “Bagaimana kelayakan finansial diversifikasi usahatani tanaman jagung dan usaha ternak domba ekor gemuk secara terpadu ditinjau dari aspek finansial?”.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan finansial diversifikasi usahatani tanaman jagung dan usaha ternak domba ekor gemuk secara terpadu berdasarkan kelayakan aspek finansial.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penulis

Dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai studi kelayakan usaha.

2. Untuk perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemilik perusahaan agar mengetahui nilai ekonomis dari kelayakan usaha yang akan dilakukannya dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi untuk pengembangan usaha mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian tidak terlalu luas, maka perlu adanya batasan penelitian sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya akan mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi studi kelayakan pada aspek finansial karena berkaitan dengan sejumlah dana yang telah terjadi dan perkiraan dana yang akan terjadi.
2. Pada penelitian ini hanya akan mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi biaya yang terkait pada diversifikasi usahatani tanaman jagung dan usaha ternak domba ekor gemuk secara terpadu dengan usaha ternak domba ekor gemuk yang diterapkan oleh UD. Sri Lestari sejak tahun 2017.
3. Usahatani tanaman jagung berupa budidaya tanaman jagung jenis hibrida yang memiliki umur panen 3 bulan atau 90 hari.
4. Penyediaan pakan hijauan diperoleh dari budidaya *fodder* jagung dengan menggunakan jagung pipil yang berasal dari hasil pasca panen budidaya jagung jenis hibrida dan jagung pipil yang diperoleh dari pasar di daerah Karesidenan Madiun.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian kelayakan finansial diversifikasi usahatani tanaman jagung dan usaha ternak domba ekor gemuk secara terpadu adalah sebagai berikut:

1. Pada budidaya tanaman jagung jenis hibrida tidak terjadi gagal panen.
2. Dalam satu tahun dapat terjadi 4 kali panen jagung hibrida.
3. *Fodder* jagung yang disemaikan tidak terserang jamur dan bakteri.
4. Umur panen *fodder* jagung sekitar 7 hari.
5. Media pembibitan *fodder* jagung akan menggunakan 7 media tanam yang ditata dalam rak semai.
6. Satu media tanam *fodder* jagung dapat memenuhi kebutuhan pakan hijauan ternak DEG untuk satu hari.
7. Jagung pipil yang digunakan dapat berasal dari hasil pasca panen budidaya tanaman jagung atau diperoleh dari pasar sesuai dengan kebutuhan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Agar pembahasan dalam skripsi ini memenuhi persyaratan maka didalam penulisannya dibagi dalam beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan asumsi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori dasar yang berkaitan dengan hasil penelitian yang akan diteliti dan beberapa hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai sumber referensi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan langkah-langkah penelitian yang akan digunakan, cara pengumpulan dan pengolahannya serta pembahasan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisikan data-data yang telah dikumpulkan, yang selanjutnya akan digunakan dalam proses pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Dalam bab ini berisikan hasil pengolahan data dari BAB IV dimana hasil data tersebut dapat menunjukkan nilai ekonomis manakah yang lebih menguntungkan dari usaha ternak UD. Sri Lestari tahun 2017 dan diversifikasi usahatani tanaman jagung dan usaha ternak domba ekor gemuk secara terpadu.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan memberikan saran agar hasil penelitian ini dapat digunakan untuk kelangsungan penelitian yang akan datang.